

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan ekonomi yang semakin maju dan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka seluruh organisasi atau perusahaan pun harus ikut berkembang sesuai dengan lajunya perekonomian yang akan mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan-perusahaan secara keseluruhan yang ada di Indonesia. Keadaan ini memicu para usahawan untuk melakukan upaya pembenahan dan pengembangan pada perusahaannya untuk mencapai keunggulan. Oleh karenanya perusahaan harus mempunyai kemampuan mengelola sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan yang dapat mempermudah pekerjaan organisasi tersebut. Sehingga sistem informasi yang dibangun dapat dimanfaatkan sesuai dengan harapan berdasarkan visi dan misi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi penjualan dapat membantu perusahaan untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan operasional perusahaan. Pada umumnya perusahaan menggantungkan diri mereka kepada penjualan untuk dapat bertahan hidup. Kondisi ini memotivasi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan melalui peningkatan volume penjualan (Nur, 2017). Penjualan merupakan komponen penting dalam sebuah perusahaan, yang berfungsi untuk dapat membantu suatu perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya serta mengembangkan unit-unit usaha dalam mencapai visi

perusahaan. penjualan dari suatu barang merupakan salah satu sumber penerimaan kas bagi perusahaan, dimana hasil penerimaan tersebut berupa piutang dagang maupun kas (Riyanto, 2001).

PT Asubara Multi Kontruksi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi penjualan properti seperti perumahan dan tanah. Penjualan properti yaitu bersifat penjualan tunai dan kredit, dalam penjualan perumahan perusahaan mendapatkan pendapatan penjualan secara tunai dikarenakan perumahan langsung dibayar oleh bank untuk pelanggan melakukan angsuran ke bank. Untuk pembayaran kredit kebanyakan pembayaran terhadap penjualan tanah. Terdapat masalah yang ada pada sistem pendapatan penjualan PT Asubara Multi Kontruksi yaitu dalam pengelolaan data pendapatan penjualan masih dilakukan secara manual dicatat kedalam kwitansi pembayaran penjualan sehingga kemungkinan terjadi kesalahan dalam pencatatan data pembayaran penjualan, kehilangan, dan kerusakan data pembayaran. Dalam penyimpanan data pendapatan kurang baik, karena hanya disimpan kedalam map maka sering terjadinya penumpukan berkas. Selain itu, dalam pencarian data pendapatan membutuhkan waktu yang lama sehingga tidak efisien, tidak adanya laporan akuntansi pendapatan penjualan seperti jurnal dan buku besar pendapatan, laporan hanya dilihat dari kwitansi pembayaran, serta tidak adanya keamanan data pendapatan sehingga data dapat diketahui oleh karyawan yang tidak mengelola data pendapatan.

Dampak dari permasalahan diatas yaitu lamanya dalam pelaporan pendapatan yang didapat oleh perusahaan, sehingga solusi dari masalah diatas maka akan dibuatkan sistem untuk mengelola data pendapatan penjualan properti, sistem yang ingin dibangun dapat mengelola dan melaporkan pendapatan penjualan

sesuai dengan akuntansi perusahaan menggunakan aplikasi secara *online*. Manfaat dari sistem yang diterapkan dapat diakses kapan saja dan dimana saja, serta menghasilkan laporan pendapatan yang dibutuhkan oleh perusahaan dan data pendapatan hanya dapat diketahui oleh karyawan yang mengelola data pendapatan karena aplikasi menggunakan hak akses login. Dengan demikian adanya perancangan dari penulis tentang “Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan Properti pada PT Asubara Multi Kontruksi”, masalah dan kesalahan yang terjadi sekiranya dapat dihindari.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana membangun sistem pendapatan penjualan untuk meningkatkan pelayanan pada PT Asubara Multi Kontruksi?
2. Bagaimana pengujian sistem informasi akuntansi pendapatan penjualan property pada PT Asubara Multi Kontruksi?

1.3. Batasan Masalah

1. Sistem penjualan secara tunai dan kredit.
2. *Input* sistem yaitu data properti, data customer, data penjualan, dan data pembayaran.
3. Sistem menghasilkan *output* laporan pendapatan, laporan pembayaran.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Dreamweaver* dan Database menggunakan *Mysql* serta alat perancangan menggunakan UML.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk membangun sistem informasi akuntansi pendapatan penjualan properti pada PT Asubara Multi Kontruksi.
2. Pengujian sistem menggunakan metode pengujian ISO 9126 untuk menguji sistem informasi akuntansi pendapatan penjualan properti.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Memberikan kemudahan dalam sistem yang dibangun pada PT Asubara Multi Kontruksi dalam mengatasi sistem akuntansi pendapatan penjualan dengan sistem terkomputerisasi.
2. Memberikan kemudahan dalam menyajikan Laporan Pendapatan Penjualan pada PT Asubara Multi Kontruksi dikarenakan dilakukannya pengujian sistem.